

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Yuda sebagai guru gitar klasik di kursus musik purwacaraka mempunyai kreatifitas yang berbeda dari kebanyakan guru yang lainnya, salah satu dari kreatifitas guru yang bersangkutan tersebut dari segi wawasannya tentang dunia musik. Yuda tidak menekankan siswa harus belajar gitar klasik saja.

Awalnya guru yang bersangkutan menanyakan apa selera music siswa, setelah guru menanyakan selera music siswa. Guru yang bersangkutan mendemonstrasikan salah satu lagu kesukaan dari siswa. Maka dengan kreatifitas guru yang bersangkutan, siswa akan termotivasi setelah melihat permainan solo gitar oleh guru yang bersangkutan.

Pada siswa dengan tingkatan pemula atau *grade1* ditempatkan pada tingkat awal dan berlanjut sesuai dengan kemajuan pembelajaran siswa. Model dalam penyampaian materi pembelajaran yang digunakan oleh Yuda adalah menggunakan pendekatan pedagogi, dengan cara menuntun siswa agar membentuk kepribadian menjadi lebih baik. Maksudnya dari pendekatan tersebut agar terciptanya suasana kelas menjadi lebih aktif.

Meningkatkan perkembangan keahlian siswa dalam bermusik, kursus musik purwacaraka mengadakan tahap evaluasi pada siswa. Guna untuk menilai hasil proses pembelajaran pada siswa *grade1*. Pada tahap evaluasi kursus music purwacaraka setiap 3 bulan sekali mengadakan *home concert*. Harapan dari pak yuda dan kursus music purwacaraka dengan diadakannya tahap evaluasi siswa mempunyai motivasi untuk lebih semangat belajar dan siswa akan terlatih mentalnya dengan baik juga menjadi percaya diri ketika bermain di depan umum.

## **B. Saran**

Proses penelitian ini penulis melihat beberapa kendala saat proses pembelajaran berlangsung oleh Yuda. Antara lain pada waktu proses belajar berlangsung Yuda kurang teliti untuk memperhatikan siswa, diantaranya: kurangnya Yuda untuk memperhatikan siswanya sikap duduk yang benar siswanya sa'at bermain gitar klasik pada waktu proses belajar mengajar berlangsung. Jika Yuda terus menerus membiarkan siswa dengan posisi duduk yang salah maka efeknya akan sangat fatal terhadap siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. *Media Pembelajaran*, Journal, 4(1), 66-75. 2011.
- Chamalah, O. *Model pengajaran*, Journal, 2(6), 20-23. 2013.
- Gunarto, H. *Metode pembelajaran*, Journal, 7(3), 40-43. 2013.
- Hutagol, K. *Pembelajaran konteks tual untuk meningkatkan kemampuan Representasi matematis siswa sekolah menengah pertama*. Infinity journal, 2(1), 85-99. 2013.
- Haryoko, S. *Efektifitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran*. Journal Edukasi Elektro, 5(1), 77-90. 2009.
- Hamalik, O. *Proses belajar mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara. 2004.
- Huda, M. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka pelajar. 2013.
- K. Latifah. *Istilah-istilah Musik*. Jakarta : Djambatan, 2007.
- Munandar, S. C. U. *Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah : penuntun bagi guru dan orang tua*. Bandung : Gramedia. 1985.
- Muhammad Afandi, S, P. *Model dan metode pembelajaran*, 33-57. 2013.
- Okta, R. *Model pembelajaran*. Journal, 5(3), 65-70. 2013.
- Riyana, C. *Media pembelajaran : Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Jakarta : CV. Wacana Prima. 2008.
- Susilana, R, Si, M. *Media pembelajaran*. Jakarta : Wacana Prima. 2008.
- Sagala, S. *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung : Alfabeta. 2010.
- Sutikno, S. *Metode dan Model-model pembelajaran*. Journal, 10(7), 44-85. Lombok : Holistica. 2014.
- Suharsimi. *Dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksar, 2007.

Zelviana, Z. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Koopertif*.  
Journal, (7), 11-35. Ternate : Riaja Barru, 2013.

